



**MENELAAH POSISI PEREMPUAN DALAM ADAT PERKAWINAN LIO
MENURUT KISAH PERKAWINAN ISHAK DAN RIBKA DALAM
KEJADIAN 24:1-67**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

LEORIKS KARSIMIL

NPM: 20.75.6858

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Leoriks Karsimil
2. NPM : 20.75.6858
3. Judul : Menelaah Posisi Perempuan dalam Adat Perkawinan Lio Menurut Kisah Perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67.

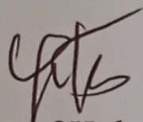
4. Pembimbing:

1. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. :
(Penanggung Jawab)
2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic :
.....
3. Dr. Philipus Ola Daen :
.....

5. Tanggal Diterima :

6. Mengesahkan

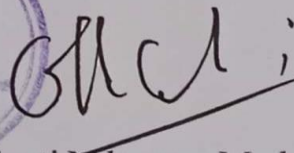
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
30 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

[Signature]
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M.Th., Lic: *[Signature]*
2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic: *[Signature]*
3. Dr. Philipus Ola Daen *[Signature]*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Leoriks Karsimil

NPM : 20.75.6858

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi-sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Leoriks Karsimil

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leoriks Karsimil

NPM : 20.75.6858

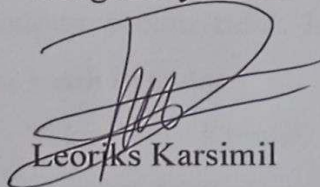
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusif Royalty-Free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul: **KAJIAN EKSEGETIS KISAH PERKAWINAN ISHAK DAN RIBKA DALAM KEJADIAN 24:1-67 DAN RELEVANSINYA TERHADAP POSISI PEREMPUAN DALAM ADAT PERKAWINAN LIO**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Leoriks Karsimil

KATA PENGANTAR

Isu kesetaraan gender menjadi salah satu tema penting yang mendapat banyak perhatian dari berbagai kalangan baik dari kalangan akademis, maupun non-akademis. Keprihatinan terhadap persoalan ketimpangan gender yang menyudutkan kaum perempuan timbul atas dasar kesadaran bahwa manusia baik laki-laki maupun perempuan adalah ciptaan istimewa dari Allah. Gambaran Allah termanifestasi dalam diri manusia. Meskipun demikian, dalam mewujudkan kesetaraan gender terdapat berbagai hambatan yang mana salah satunya muncul dari konstruksi budaya patriarkat yang mengakar kuat dalam masyarakat.

Kebudayaan yang umumnya dimotori oleh budaya patriarkat melihat perbedaan biologis menjadi pedoman penilaian dalam berperilaku yang pada akhirnya berujung kepada pembatasan hak, akses, partisipasi, dan menikmati hak atas sumber daya yang ada dalam masyarakat. Kenyataan seperti itu tidak hanya dialami oleh masyarakat pada umumnya yang menerapkan budaya patriarkat atau masyarakat Lio pada khususnya dalam studi ini, tetapi juga dialami dalam kisah Perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67. Dalam kisah tersebut ditampilkan beragam ketimpangan yang dialami oleh Ribka selaku tokoh perempuan.

Dalam karya ilmiah ini, penulis mencoba menampilkan realitas ketimpangan yang dialami oleh Ribka dalam kisah pertunangannya dengan Ishak dan kemudian melihat sisi kesetaraan gender yang dia peroleh sebagai bagian revolusioner dari kebudayaan patriarkat pada saat itu. Penulis mencoba menyandingkan kisah tersebut dengan situasi perempuan dalam masyarakat Lio.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, terdapat beberapa pihak yang turut ambil bagian baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentuk karakter dan intelektual yang mana telah menyediakan situasi yang nyaman bagi penulis.

2. P. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th, Lic. selaku pembimbing yang dengan rendah hati telah bersedia membimbing penulis hingga menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. sebagai penguji yang telah memberikan catatan-catatan kritis yang berguna untuk perbaikan-perbaikan karya ilmiah ini.
 3. Keluarga tercinta, Bapak Karolus Kale, dan Mama Kristina Co'o serta kakak Ermelinda Renga (alm), kakak Raffi Singga dan adik Zawind Rai dan seluruh keluarga besar yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
 4. Dr. Philipus Ola Daen sebagai penanggung jawab III. Penulis juga menyampaikan berlimpah terima kasih kepada segenap formator yang dengan caranya masing-masing turut mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
 5. Keluarga besar Ritapiret angkatan 64 yang selalu memberikan masukan-masukan positif bagi penulis baik kepada pribadi penulis maupun untuk kepentingan tulisan ini. Penulis sampaikan terima kasih khusus kepada teman-teman tingkat IV Projo dari Keuskupan Agung Ende yang selalu menyediakan waktunya untuk penulis.
 6. Eris Gasi, Iron, Emon, Erwin Mola, Putri, dan Rosy yang telah memberikan berbagai informasi umum tentang fenomena sosial yang terjadi di Lio yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
- Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi pengembangan dan penyempurnaan tulisan ini. Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Ritapiret, 30 Mei 2024

Penulis,



Leoriks Karsimil

ABSTRAK

Leoriks Karsimil, 20.75.6858. *Menelaah Posisi Perempuan dalam Adat Perkawinan Lio Menurut Kisah Perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67*. Skripsi, Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan situasi sosial budaya dalam adat Lio dan posisi perempuan dalam adat perkawinan Lio, (2) membuat kajian eksegetis kisah perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67, dan (3) menjelaskan relevansi kisah perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67 terhadap posisi perempuan dalam adat perkawinan Lio. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah kualitatif melalui studi kepustakaan. Penulis mengambil bahan-bahan dari Kitab Suci, buku, artikel jurnal dan manuskrip yang berhubungan dengan judul tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa posisi perempuan dalam masyarakat Lio belum setara dengan kaum laki-laki. Faktor utama yang menyebabkan tidak adanya kesetaraan gender itu adalah konstruksi budaya patriarkat. Salah satu konsekuensi dari konstruksi budaya patriarkat ini ialah bahwa perempuan yang telah menikah harus meninggalkan keluarganya dan menjadi harta milik dari suaminya dan keluarga besar dari suaminya itu.

Bertolak dari realitas ini maka penulismengangkat kisah perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67 untuk kemudian ditarik relevansinya bagi posisi perempuan dalam adat perkawinan Lio. Kisah itu menampilkan kebebasan Ribka untuk menentukan nasibnya sendiri, meskipun berada dalam situasi kebudayaan yang mengistimewakan kaum laki-laki. Pengakuan Laban dan Betuel akan eksistensi Ribka dapatmenjadi teladan dan panutan bagi masyarakat Lio dalam menghayati kesetaraan gender.

Kata Kunci: Perempuan, Patriarkat, Perkawinan Adat, Kesetaraan Gender, Kej. 24:1-67, Adat Perkawinan Lio.

ABSTRACT

Leoriks Karsimil, 20.75.6858. *Examining the Position of Women in Lio Marriage Custom According to the Marriage Story of Isaac and Rebekah in Genesis 24:1-67.*

Thesis, Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK), 2024.

This study aims to (1) describe the socio-cultural situation in Lio customs and the position of women in Lio marriage customs, (2) make an exegetical study of the story of Isaac and Rebekah's marriage in Genesis 24:1-67, and (3) explain the relevance of the story of Isaac and Rebekah's marriage in Genesis 24:1-67 to the position of women in Lio marriage customs. The method used in writing this scientific work is qualitative through literature study. The author took materials from the Bible, books, journal articles and manuscripts related to the title of this paper.

Starting from this reality, the author raises the story of Isaac and Rebekah's marriage in Genesis 24:1-67 to draw its relevance for the position of women in the Lio marriage custom. The story shows Rebekah's freedom to determine her own fate, despite being in a cultural situation that privileges men. Laban and Betuel's acknowledgment of Rebekah's existence can be a model and role model for the Lio community in living gender equality.

Keywords: Women, Patriarchy, Customary Marriage, and Gender Equality, Gen. 24:1-67, Lio Marriage Custom.

Keywords: women, Patriarchate, customary marriage, and Gender Equality.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penulisan.....	10
1.4 Metode Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II PEREMPUAN DALAM ADAT PERKAWINAN LIO	12
2.1 Konsep Gender.....	12
2.2 Gerakan Feminisme dalam Meperjuangkan Ksetaraan Gender	13
2.2.1Ksetaraan Gender di Indonesia.....	15
2.3 Tantangan Isu Ksetaraan Gender dengan Problem Budaya dan Agama.....	18
2.3.1 Konstruksi Budaya Patriarkat.....	18
2.3.2 Pandangan Gereja Katolik	19
2.4. Posisi Perempuan dalamAdat Perkawinan Lio	21
2.4.1 <i>Pa'a Tu'a</i> (Perkawinan <i>Ana Eda</i>).....	22
2.4.2 <i>Ale Tana</i> (Perkawinan Berdasarkan Pilihan).....	22
2.4.3 <i>Paru Nai</i> (Kawin Pintas).....	23
2.5 Keterlibatan Perempuan dalam Konteks Kehidupan Bersama	26
2.5.1 Perempuan dalam Lingkungan Domestik Rumah Tangga.....	27
2.5.2 Perempuan dalam Lingkungan Sosial Kemasyarakatan.....	28

BAB III KAJIAN EKSEGETIS KISAH PERKAWINAN ISHAK DAN

RIBKA DALAM KEJADIAN 24:1-67	32
3.1 Perempuan dalam Kitab Kejadian.....	32
3.1.1 Eksistensi Perempuan sebelum Kejatuhan.....	32
3.1.2 Eksistensi Perempuan sesudah Kejatuhan Manusia Pertama	34
3.2 Tradisi Perkawinan Yahudi.....	35
3.3 Posisi Ribka dalam Kejadian 24:1-67	37
3.4 Eksegese Kejadian 24:1-67	39
3.4.1 Abraham Menugaskan Hambanya Mencarikan Seorang Istri bagi Ishak (Kej. 24:1-9)	39
3.4.2 Pertemuan Eliazer, Hamba Abraham dengan Ribka, Gadis Pilihan Tuhan (Kej. 10-27).....	42
3.4.3 Hamba Abraham Diundang ke Rumah Ibu Ribka (Kej. 28-32)	45
3.4.4 Hamba Abraham Meminang Ribka (Kej. 24:33-54a)	46
3.4.5 Keberangkatan Hamba Abraham dan Ribka (Kej. 54b-61).....	50
3.4.6 Pertemuan dan Pernikahan Ishak dan Ribka (Kej. 62-67)	52
3.5 Elemen Revolusioner dalam Kisah Perkawinan Ishak dan Ribka	53

BAB IV RELEVANSI KISAH PERKAWINAN ISHAK DAN RIBKA

DALAM KEJADIAN 24:1-67 TERHADAP POSISI PEREMPUAN

DALAM ADAT PERKAWINAN LIO	55
4.1 Kedudukan Perempuan dalam Budaya Patriarkat.....	55
4.2 Keistimewaan Laki-laki dalam Urusan Perkawinan	59
4.3 Diskriminasi dan Kekerasan terhadap Perempuan.....	61
4.4 Kemiskinan Perempuan	64

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------